

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI RA AL ISHLAHIYYAH WONOREJO PASURUAN

Indana Rizki Kamilia¹, Wahidmurni², M. Fahim Tharaba³

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang^{1,2,3}

indanarizkikamilia25@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru melalui aspek perumusan strategik dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan, implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan, evaluasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah dan hambatan dalam meningkatkan kinerja guru yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan dimasa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perumusan strategic dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan memahami lingkungan lembaga pendidikan baik secara internal dan eksternal dan memberi motivasi kepada guru. 2) Implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara mengikut sertakan guru dalam pelatihan, saling berdiskusi dan berbagi ilmu yang sudah didapat ketika mengikuti pelatihan dengan sesama guru serta mengadakan rapat berkala yang diadakan oleh kepala sekolah. 3) Evaluasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi administrasi kepala sekolah akan melakukan penilaian atau melakukan supervisi kepada setiap guru. 4) Hambatan implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru beberapa hambatannya guru kurang disiplin dalam menjalankan tata tertib yang berlaku disekolah, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan. Manajemen strategic bisa menjadi salah satu alternatif terbaik yang bisa diimplementasikan dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen Strategic, Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to improve teacher performance through aspects of strategic formulation in improving teacher performance in RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan, strategic implementation in improving teacher performance in RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan, strategic evaluation in improving teacher performance in RA Al Ishlahiyyah and obstacles in improving teacher performance that can affect the quality of education in the future. This research uses a qualitative approach. Techniques in data collection are using interviews, observations, documentation studies. The subjects in this study were principals and teachers. The results of this study show that 1) strategic formulation in improving teacher performance is to understand the environment of educational institutions both internally and externally and motivate teachers. 2) Strategic implementation in improving teacher performance by involving teachers in training, discussing and sharing knowledge gained when attending training with fellow teachers and holding periodic meetings held by the principal. 3) Strategic evaluation in improving teacher performance is by monitoring and evaluating the administration of the principal will assess or supervise each teacher 4) obstacles to strategic implementation in improving teacher performance some obstacles teachers lack discipline in carrying out the rules that apply in schools, lack of facilities and infrastructure in RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan. Strategic management can be one of the best alternatives that can be implemented in improving teacher performance in educational institutions.

Keywords: Strategic Management, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari bagaimana kinerja pegawainya. Dimana tujuan suatu lembaga pendidikan, akan tercapai dengan baik apabila mempunyai para pendidik atau sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Hadari nawawi (1996) menyatakan Sumber daya manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya, berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, pendidik atau guru memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting, sebagai peran utama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehubungan dengan yang maksud, Saud (2013) menyatakan bahwa “Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa, melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan”. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Kepala sekolah sebagai pengelola mempunyai peran yang sangat penting karena ia sebagai pelaksana, pengorganisasian, pengelola, dan pengawas program pendidikan di lembaga sekolah. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai kinerja guru yang baik, maka tentu menjadi perhatian semua pihak terkait. Guru harus benar-benar kompeten di bidangnya. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Kinerja guru akan lebih bermakna apabila dibarengi dengan niat yang tulus dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja yang ada pada dirinya. Persoalan-persoalan teknis yang ada pada Para pelaksana pendidikan yaitu para pendidik dan kepala sekolah cenderung memilih dan mempertahankan cara lama yang telah menjadi rutinitasnya dari pada melakukan inovasi dan perubahan dari kebijakan baru yang merubah kebiasaan yang telah terlaksana selama ini. Situasi ini tentunya akan memperlambat dan menghambat kelancaran penyelenggaraan manajemen sekolah.

Penanganan yang tepat untuk memperbaiki kinerja guru dan kondisi kerja sebagai pelaksana belajar mengajar disekolah antara lain kepala sekolah sebagai manager harus melalui adanya upaya penataan manajemen sekolah secara profesional untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman dan menuju masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, kepala sekolah sebagai perancang dalam pengembangan sekolah perlu merumuskan dengan jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam merumuskan rencana strategic yang mencakup visi, misi, tujuan dan kebijakan yang ada di lembaga pendidikan. Usman dan Murniati (2009) menyatakan bahwa “manajemen strategic merupakan suatu proses dinamik yang dilakukan oleh organisasi sekolah yang berlangsung terus menerus, yang melahirkan suatu strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan”. Penerapan strategic diharapkan agar sekolah memiliki produktivitas yang tinggi sehingga mutu pendidikan tercapai secara tepat. Manajemen strategic merupakan salah satu alternative terbaik yang bisa diimplementasikan dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru, yang dipilih karena memiliki peran penting dalam penerapan manajemen strategic di lembaga tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi langsung terhadap

aktivitas pembelajaran serta praktik manajerial di sekolah, dan studi dokumentasi berupa program kerja, laporan kegiatan, maupun arsip lain yang relevan.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan cara peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan, memahami bahasa, makna, serta tafsiran mereka terhadap lingkungan sekitarnya, dan mengumpulkan data dalam bentuk narasi faktual, baik tertulis maupun lisan. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui deskripsi yang komprehensif, membangun gambaran holistik berdasarkan perspektif partisipan, serta memperkuat temuan dengan kutipan langsung dari wawancara, hasil observasi, maupun dokumen yang diperoleh. Sebagaimana diungkapkan oleh Komariah dan Satori (2014), penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada penyajian data dalam bentuk naratif dengan menghimpun fakta berupa kata-kata atau gambar yang dilengkapi dengan ilustrasi data lapangan untuk mendukung keutuhan analisis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai sejauh mana implementasi manajemen strategik dapat meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perumusan strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai perumusan strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah adalah “Dengan memahami lingkungan lembaga pendidikan baik secara internal dan eksternal dan memberi motivasi kepada guru”. Dalam lingkungan internal menganalisis tentang peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan lingkungan eksternal menganalisis tentang kelemahan dan ancaman yang ada di sekolah. Dengan begitu sekolah bisa menyusun visi dan misi yang akan ditetapkan sehingga menjadi tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan. Selanjutnya kepala sekolah juga melanjutkan bahwa “motivasi kerja juga sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru selain itu juga guru harus merasa nyaman selama ada di tempat kerja”. Salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai motivator untuk para pendidik dan tenaga kependidikan supaya kinerjanya dapat ditingkatkan dan dipertanggung jawabkan sehingga menjadi pendidik yang berkualitas dan peserta didik mampu menyerap dan meningkatkan prestasi belajar serta mengembangkan ilmu yang diberikan para pendidik dengan baik. Menurut weiner (1990) pengertian motivasi adalah kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai suatu tujuan tertentu dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

Oleh karena itu kepala sekolah orang yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru yaitu bagaimana kepala sekolah memberikan motivasi sehingga bisa meningkatkan kinerja guru. Karena motivasi berfungsi untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan meningkatkan kegiatan yang dalam hal ini akan dapat menghasilkan peningkatan pada kinerja guru yang ada di lembaga pendidikan. Sikap patuh guru untuk mengikuti semua aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam tata tertib dalam belajar mengajar dikelas, sehingga terjadi suasana belajar yang nyaman. Perumusan strategic dalam meningkatkan kinerja guru meliputi beberapa aspek yaitu: 1. Tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, 2. Produktivitas pembelajaran, 3. Motivasi kerja guru, 4. Komponen penilaian kerja (input, proses, output), 5. Peningkatan mutu peserta didik.

Implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah adalah “Dengan cara mengikut sertakan guru dalam pelatihan, diklat, seminar, KKG, mengadakan supervisi kinerja guru untuk mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kompetensinya. serta mengadakan rapat berkala yang diadakan oleh kepala sekolah”. Dengan adanya

pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru yang di maksud adalah peningkatan dalam keahlian, sikap dan kemampuannya”. Peningkatan kemampuan pendidik adalah cara untuk meningkatkan standart kompetensi guru sesuai dengan tuntutan dan tanggung jawab dalam pekerjaan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Peningkatan kompetensi harus dilakukan secara terus menerus agar ada pembaharuan ide dan inovasi dalam belajar mengajar agar dapat mengikuti apa yang di butuhkan peserta didik di lembaga pendidikan sesuai perkembangan zaman karena mutu pembelajaran merupakan salah satu hasil dari eksistensi seorang guru selain itu juga salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan. Dengan mengadakan rapat berkala yang diadakan oleh kepala sekolah, guru bisa memusyawarahkan terkait program-program yang telah direncanakan sebelumnya, guru bisa mengajukan usulan terkait masalah pembelajaran atau kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran. Implementasi strategi bertujuan untuk merealisasikan tujuan strategic ke dalam aksi yaitu dalam hal menyelenggarakan program-program yang telah ditetapkan dalam perumusan strategi. Menurut murniati (2008) implementasi strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

Evaluasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait evaluasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah Wonorejo Pasuruan. adalah “Dengan melakukan monitoring dan evaluasi administrasi kepala sekolah akan melakukan penilaian atau melakukan supervisi kepada setiap guru perangkat pembelajaran yang telah di susun berdasarkan tugas masing-masing, melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran, penggunaan metode dan media apa yang digunakan, serta keterlibatan anak dalam pembelajaran”. Denim (2012) bahwa “bukan tidak mungkin banyak pemangku kepentingan memandang administrasi itu penting ketika mengalami kemacetan untuk aneka urusan. Ketika semua berjalan lancar, banyak orang lupa akan esensi dan eksistensi administrasi atau tata laksana sekolah”. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan disekolah tidak terlepas darimperanan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Suhertian dan wahyudi (2012) menyebutkan bahwa “tujuan supervise sebenarnya adalah untuk memperkembangkan situasi belajar dan mengajar disini ialah situasi dimana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan yang ditentukan. Usaha kearah perbaikan pembelajaran tersebut ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam segala hal.

Hambatan implementasi dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait hambatan implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Ishlahiyyah adalah “beberapa hambatannya guru kurang disiplin dalam menjalankan tata tertib yang berlaku disekolah, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di RA Al Ishlahiyyah yaitu alat peraga edukasi yang ada di dalam kelas maupun diluar kelas”. Nur Ariani mengungkapkan bahwa kedisiplinan pegawai mutlak diperlukan, karna hal ini penting untuk menjalankan seluruh aktivitas organisasi sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan. Alat Peraga Edukasi (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan), dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik menurut Permendikbud No.11 Tahun 2020 tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Pendidikan, APE adalah seperangkat bahan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar melalui bermain, sehingga menjadi lebih efektif dalam rangka mengoptimalkan perkembangan peserta didik maka dapat disimpulkan APE dapat disimpulkan bahwa APE adalah alat main yang

disediakan dan dipersiapkan untuk peserta didik untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Maka dari itu sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting dalam berlangsungnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

SIMPULAN

Bahwa 1) Perumusan strategic dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan memahami lingkungan lembaga pendidikan baik secara internal dan eksternal dan memberi motivasi kepada guru. 2) Implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara mengikut sertakan guru dalam pelatihan, saling berdiskusi dan berbagi ilmu yang sudah didapat ketika mengikuti pelatihan dengan sesama guru serta mengadakan rapat berkala yang diadakan oleh kepala sekolah. 3) Evaluasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi administrasi kepala sekolah akan melakukan penilaian atau melakukan supervisi kepada setiap guru. 4) Hambatan implementasi strategic dalam meningkatkan kinerja guru beberapa hambatannya guru kurang disiplin dalam menjalankan tata tertib yang berlaku disekolah, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di RA Al Ishlahiyah Wonorejo Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulidarni, dkk. 2018. Implementasi manajemen strategic dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Unggulan Iqro Sigli. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan. 5 (2), 92-97.
- Murniati & Usman, N. 2009. Implementasi manajemen strategik dalam pemberdayaan sekolah menengah kejuruan. Cita Pustaka Media Perintis: Bandung.
- Nurmasyita dkk. 2015. Implementasi manajemen strategic dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah menengah kejuruan negeri 3 lhokseumawe. Jurnal magister administrasi pendidikan. 3 (2), 159-168.
- Danim, S. 2012. Visi baru manajemen sekolah. Alfabeta: Bandung.
- Irma fathanah. 2022. Implementasi manajemen strategic dalam pengembangan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo. Institute agama islam negeri palopo
- Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom. (2022,02 Juni). Guru perlu meningkatkan kompetensinya, mengapa?. Diakses pada 21 Februari 2024, dari <https://stekom.ac.id/artikel/guru-perlu-meningkatkan-kompetensinya-mengapa>
- Malikkhah, A. Anam, N. 2020. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, 2 (2), 242-259.
- Kusnandar. (2009). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Rajawali Press: Jakarta
- E. Mulyasa. 2013. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta
- Ahmad Susanto. 2016. Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan implementasi. Prenamedia Group: Jakarta
- Ahmadi. 2019. Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Nur Kholis. 2014. Manajemen Strategi Pendidikan. UIN Sunan Ampel Press: Surabaya.
- Asriani Dahlan. 2023. Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus MAN Pinrang). Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam. Parepare: IAIN Parepare
- Nazarudin. 2018. Manajemen Strategik. Noer Fikri: Palembang
- Suhardiman, Budi. 2012. Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi, Jakarta: Rineka Cipta.